

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK**

Garcia Krisnando Nathanael

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email Korespondensi: garcia@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The primary objective of this study is to investigate and analyze communication patterns within families and their influence on the development of children's behavior in the Halim Perdana Kusuma environment. To comprehend how communication dynamics between parents and children impact the shaping of children's behavior, a quantitative approach employing survey questionnaires is utilized. The research reveals that the communication patterns (X1) between parents and children contribute to a 17% impact on the formation of child behavior (Y1). The correlation analysis indicates a correlation coefficient of 0.130 between variables X1 and Y1. The outcome of the simple linear regression demonstrates a positive relationship (0.096) between variable X1 and variable Y1. Furthermore, hypothesis testing utilizing the t-formula on the family communication pattern variable (X1) reveals a t-count of 1.297, which is less than the critical t-table value of 1.984, and the significance level of 0.198 exceeds the standard threshold of 0.05. Factors hindering communication between parents and children in the Perdana Kusuma environment include differing perceptions of specific events or situations, a significant age gap leading to a lack of understanding of contemporary child behavior by parents, and children struggling to adapt to their parents' traditional mindset and unstable emotional conditions. The anticipated outcome of this research is to provide a deeper understanding of the significance of family communication in shaping children's behavior, particularly in a military family setting. The findings aspire to contribute to the enhancement of more effective communication patterns between parents and children, fostering the development of positive and healthy behaviors among children in the Halim Perdana Kusuma environment.

Keywords: communications system, family, behavior, child

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis pola komunikasi dalam keluarga dan dampaknya terhadap perkembangan perilaku anak di lingkungan Komplek Militer Halim Perdana Kusuma. Dalam upaya memahami bagaimana dinamika komunikasi antara orang tua dan anak memengaruhi pembentukan perilaku anak, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner kepada anak-anak di lingkungan Halim Perdana Kusuma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi (X1) antara orang tua dan anak memberikan pengaruh sebesar 17% terhadap pembentukan perilaku anak (Y1). Analisis korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.130 antara variabel X1 dan Y1. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan hubungan positif (0.096) antara variabel X1 dan variabel Y1. Lebih lanjut, pengujian hipotesis menggunakan rumus t pada variabel pola komunikasi keluarga (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.297, yang lebih kecil dari nilai kritis t tabel sebesar 1.984, dan tingkat signifikansi sebesar 0.198 melebihi batas standar 0.05. Faktor-faktor yang menghambat komunikasi antara orang tua dan anak di lingkungan Perdana Kusuma meliputi perbedaan persepsi terhadap peristiwa atau situasi tertentu, perbedaan usia yang signifikan sehingga orang tua tidak memahami perilaku anak zaman sekarang, anak kesulitan beradaptasi dengan pemikiran tradisional orang tua, dan kondisi emosional yang tidak stabil. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pola komunikasi yang lebih efektif antara orang tua dan anak, mendukung pembentukan perilaku anak yang lebih positif dan sehat di lingkungan militer Halim Perdana Kusuma.

Kata kunci: pola Komunikasi, keluarga, perilaku, anak

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul mencakup kurangnya waktu bersama dan adanya komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dengan jadwal yang tidak tetap. Kondisi ini berpotensi menghasilkan kurangnya komunikasi langsung dan pengawasan terhadap perilaku anak. Menurut data dari Aliansi Demokrasi untuk Papua (AIDP), sekitar tahun 2022, terdapat 4.205 personel TNI yang ditempatkan di Papua untuk melaksanakan berbagai tugas, termasuk penyelesaian konflik bersenjata, operasi militer, penjagaan perbatasan, dan pengejaran kelompok bersenjata Papua (KKB). Data ini menunjukkan tanggung jawab yang besar diberikan kepada personel TNI, yang kemungkinan besar akan berdampak pada komunikasi dengan keluarga, khususnya anak. Faktor masalah lainnya yang memengaruhi pembentukan perilaku anak di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma adalah latar belakang pendidikan orang tua.

Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku anak, latar belakang pendidikan orang tua dianggap memiliki pengaruh signifikan karena mencerminkan cara mereka mendidik dan berinteraksi dengan anak. Orang tua di komplek ini cenderung memiliki kebiasaan berkomunikasi secara tegas, keras, dan lantang yang mungkin terbawa dari pengalaman masa pendidikan militer mereka. Permasalahan ini berpotensi menciptakan dampak jangka panjang, termasuk anak menekan masalah, perilaku tidak sesuai harapan, dan perburukan pola komunikasi yang dapat memengaruhi hubungan antara orang tua dan anak. Rumusan masalah penelitian mencakup sejauh mana pola komunikasi orang tua dan anak berpengaruh dalam membentuk perilaku di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma, faktor-faktor yang menghambat pola komunikasi orang tua dan anak, dan apakah pola komunikasi tersebut memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku anak. Tujuan penelitian adalah mengukur sejauh mana pola komunikasi keluarga memengaruhi pembentukan perilaku anak di komplek tersebut, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pola komunikasi keluarga dalam pembentukan perilaku anak, serta mengidentifikasi apakah pola komunikasi orang tua dan anak memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku anak. Manfaat penelitian mencakup manfaat akademis, dengan kontribusi berharga untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang komunikasi antarpribadi. Sementara itu, manfaat praktis melibatkan potensi peningkatan pemahaman orangtua, terutama bagi mereka yang berprofesi sebagai TNI dan keluarga militer, dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak, sehingga dapat mendukung hubungan positif antara orang tua dan anak.

Dalam jurnal berjudul "Kajian Literatur Naratif Pendekatan Teoritis Komunikasi Keluarga" oleh Runtiko, A. G. tahun 2021, Koerner et al. (2017) mengemukakan bahwa "Teori komunikasi keluarga merupakan landasan utama yang memfokuskan pada interaksi komunikasi antara orang tua dan anak, serta terkait dengan pembentukan realitas sosial bersama. Oleh karena itu, teori ini dapat dianggap sebagai suatu kerangka teoritis dalam memahami komunikasi keluarga." Koerner dan Fitzpatrick (2004) lebih lanjut menyoroti dan memfokuskan pada teori komunikasi keluarga itu sendiri, mengklasifikasikan pola komunikasi menjadi empat kategori:

- a. Konsensual
- b. Pluralistik
- c. Protektif
- d. Laissez-faire

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan Peneliti akan melakukan survei kuantitatif. Teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner dianggap memiliki fleksibilitas waktu karena responden dapat mengisi sendiri dalam batas waktu yang telah ditentukan oleh Peneliti. Kuesioner akan disebar kepada seorang anak yang tinggal di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma. Dalam penelitian kuantitatif ini, subjek penelitian terdiri dari individu yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Ayah berprofesi sebagai anggota TNI,
- b. Ibu dapat memiliki profesi sebagai anggota TNI, Ibu Rumah Tangga (IRT), atau bekerja di luar rumah,
- c. Usia berkisar antara 12 hingga 24 tahun,

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



- d. Jenis kelamin laki-laki atau perempuan, Belum berstatus menikah,
- e. Tinggal di lingkungan Komplek Militer Halim Perdana Kusuma.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan menggunakan non-probability sampling, dengan jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah pendekatan pengambilan sampel di manapeneliti dengan sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu atau tujuan penelitian yang spesifik. Istilah "informan" dalam konteks penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi, wawasan, atau pengalaman relevan dengan topik penelitian kepada peneliti. Dalam pendekatan kuantitatif, data primer akan diperoleh dengan menyusun kuesioner dan mendistribusikannya kepada 100 remaja yang tinggal di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma. Kuesioner akan menggunakan skala Likert sebagai metode survei tertutup. Data sekunder akan dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung penelitian, termasuk data dokumen selama penelitian berlangsung dan data statistik pendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yakni, analisis korelasi, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji T.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil analisis data survei kuesioner yang telah disebar kepada anak remaja di Komplek Halim Perdana Kusuma dan diolah melalui SPSS 25, menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.130 untuk variabel pola komunikasi keluarga (X1) terhadap pembentukan perilaku anak (Y1), dengan nilai regresi sederhana sebesar 0,096. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel pola komunikasi keluarga (X1) memiliki hubungan yang rendah dengan pembentukan perilaku anak (Y1) dan menunjukkan hubungan positif. Pada uji koefisien determinasi, variabel pola komunikasi keluarga (X1) memiliki nilai R square sebesar 0,17 atau 17%, sementara 83% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa variabel pola komunikasi keluarga (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku anak (Y1). Pada uji hipotesis menggunakan rumus t, terhadap variabel pola komunikasi keluarga (X1) dengan $t_{hitung} = 1,297 < t_{tabel} = 1,984$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.198 > 0.05$. Oleh karena itu, H_a ditolak, dan H_0 diterima. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku anak. Beberapa faktor lain yang dapat menjadi penyebab ketidakberpengaruhan pola komunikasi keluarga terhadap pembentukan perilaku anak di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma, menurut peneliti, melibatkan perubahan konteks sosial di lokasi penelitian, faktor internal responden yang mempengaruhi penelitian, dan adanya faktor eksternal lain yang tidak diidentifikasi selama penelitian berlangsung.

Gambar 1. Hasil Analisis Korelasi Melalui SPSS 25

Correlations			
		Pola Komunikasi Keluarga	Pembentukan Perilaku Anak
Pola Komunikasi Keluarga	Pearson Correlation	1	.130
	Sig. (2-tailed)		.198
	N	100	100
Pembentukan Perilaku Anak	Pearson Correlation	.130	1
	Sig. (2-tailed)	.198	
	N	100	100

Gambar 2. Hasil Analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.720	1.820		13.032	.000
	Pola Komunikasi Keluarga	.096	.074	.130	1.297	.198

a. Dependent Variable: Pembentukan Perilaku Anak

Gambar 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	.007	2.411

a. Predictors: (Constant), Pola Komunikasi Keluarga

Gambar 4. Hasil uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.720	1.820		13.032	.000
	Pola Komunikasi Keluarga	.096	.074	.130	1.297	.198

a. Dependent Variable: Pembentukan Perilaku Anak

Penelitian ini memiliki kesenjangan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu dalam studi yang berjudul "Fenomena Komunikasi Keluarga TNI Angkatan Darat Asrama Sapta Marga IV Kelurahan Sario Kotabaru." Terdapat perbedaan dalam pendekatan teori yang digunakan, yakni fenomenologi, yang digunakan untuk mengeksplorasi proses komunikasi dalam keluarga TNI Angkatan Darat, termasuk tindakan dan interaksi sosial yang terjadi. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan melakukan wawancara, bertujuan untuk memahami proses komunikasi dari berbagai perspektif informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang paling mendominasi adalah pola komunikasi otoriter, yang diterapkan dengan tujuan membuat anak menjadi individu yang disiplin tanpa melibatkan musyawarah.

Penelitian lain yang juga memiliki kesenjangan adalah studi yang berjudul "Pola Asuh Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Keluarga Anggota Militer (TNI)." Perbedaan yang dapat ditemukan dengan penelitian ini adalah dalam metodologi penelitian, yang menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam (depth interview). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori attachment, yang digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dapat menciptakan rasa nyaman dan kehangatan, sehingga hubungan tersebut dapat berlanjut dan bertahan lama. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pola asuh yang dominan; pola asuh yang diterapkan oleh keluarga informan bergantung pada pengaruh yang dialami oleh masing-masing orang tua, seperti kesibukan pekerjaan yang membuat orang tua terlihat cuek terhadap anak, peran ibu yang mendominasi sehingga kurangnya kedekatan antara anak dengan ayah, dan kontrol tinggidi orang tua yang tidak diimbangi dengan kedekatan emosional.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa besarnya pengaruh pola komunikasi antara orang tua dan anak (X1) terhadap pembentukan perilaku anak (Y1) sebesar 17%, dengan asumsi bahwa 83% variabel lainnya tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ditemukan faktor-faktor penghambat komunikasi antara orang tua dan anak yang sering terjadi di Komplek Perdana Kusuma, seperti perbedaan persepsi terhadap peristiwa atau situasi tertentu, perbedaan usia yang signifikan sehingga orang tua tidak memahami perilaku anak zaman sekarang, kesulitan anak untuk menyesuaikan diri dengan pemikiran tradisional orang tua, dan kondisi emosional yang tidak stabil. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga (X1) tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembentukan perilaku anak (Y1) di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma. Terdapat perbedaan antara dugaan awal peneliti dan temuan selama penelitian, di mana pola komunikasi dominan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak di Komplek Militer Halim Perdana Kusuma ternyata adalah pola komunikasi demokratis. Pada dugaan awal, peneliti menganggap bahwa pola komunikasi otoriter akan lebih dominan, mengingat pengaruh pendidikan militer yang telah dijalani oleh orang tua sebagai prajurit TNI. Namun, realitanya, pola komunikasi demokratis lebih mendominasi dalam konteks tersebut.

REFERENSI

- Aodranadia, K. (2019). *Pola Komunikasi Orang Tua Muda Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Di Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ariani, A. (2020). Terapi Keluarga Untuk Memperbaiki Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak. *Procedia: Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 8(4), 162.
- Baramuli, L. E. I. (2018). Fenomena Komunikasi Keluarga Tni Angkatan Darat Asrama SaptaMarga Iv Kelurahan Sario Kotabaru. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4). Suwardani, D.
- N. E. (2019). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Keluarga Anggota Militer Tni (Studi Komunikasi Keluarga)* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Hapsari, A. A. (2021). Pola Komunikasi Anak Dan Orang Tua (Studi Kasus Keterbukaan Komunikasi Siswa Sma Batik 1 Surakarta Yang Menjalani Gaya Berpacaran Secret Relationship Terhadap Orang Tua).
- Indah Aryani, Khairunnisa. (2023). *Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Yang Sibuk Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Pasca Pandemi (Survei Pada Siswa Smp Islam Malahayati)* (Repository Upn Veteran Jakarta).
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis*, 4(1), 78-87.
- Karouw, R. C. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Remaja Dalam Berinternet Sehat Dan Aman Di Kelurahan Taratara I Kota Tomohon. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(3).
- Mufidah, H. (2018). Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak: (Studi Kasus Di Smp Islam Al-Azhar 2 Pejaten Jakarta Selatan).
- Nurdiahningsih, N. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Tni Ad Di Batalyon Arhanud 1 Kostrad Kota Tangerang Selatan)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Permata, S. (2018 sapta). Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2019 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Rahmah, S. (2019). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 13-31.
- Rahmawati, R., & Gazali, M. (2018). Pola Komunikasi Dalam Keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 327-245.
- Ramadhani, R. (2018). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid Sdit Cordova Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 112-121.
- Runtiko, A. G. (2021). Kajian Literatur Naratif Pendekatan Teoritis Komunikasi Keluarga. *Jurnal Common*, 5(2), 134-143.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 3 Maret 2024

- Sabarua, J. O., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *International Journal Of Elementary Education*, 4(1), 83-89. Amanda, N. D. Y., & Mulyana, D. (2021). Pola Komunikasi Keluarga Anggota Tni-Ad. *Jurnal Riset Public Relations*, 142-147.
- Tumengkol, A. E. A., Putri, S. I., & Borneo, G. A. (2020, February). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Anak. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (Lwsa)* (Vol. 3, No. 1).
- Yuliara, I. M. (2018). Regresi Linier Sederhana. *Regresi Linier Sederhana*, 13.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

